

Pengetahuan Siswa Tentang Makanan Jajanan pada Kompetensi Keahlian Kuliner di SMKN 6 Padang

Zummi Tridinanti Azry¹, Elida²

^{1,2} Program Studi Pendidikan Kesejahteraan Keluarga, Universitas Negeri Padang

e-mail: zummitridinanti22@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini dilatar belakangi oleh siswa kuliner di SMKN 6 Padang mempelajari berbagai mata pelajaran. Tetapi belum terdapat pelajaran yang menyampaikan pengetahuan tentang makanan jajanan, hal ini menjadi penyebab siswa sering membeli makanan jajanan di sekolah. Tujuan penelitian adalah mendeskripsikan pengetahuan siswa kuliner tentang makanan jajanan meliputi: Pengertian, fungsi, jenis, syarat makanan jajanan layak dikonsumsi, sehat dan halal. Metode penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Populasi Penelitian adalah seluruh siswa kuliner di SMKN 6 Padang berjumlah 305 orang. Sampel berjumlah 75 orang yang diambil secara *Proportional Random Sampling*, Pengumpulan data dilakukan menggunakan instrument tes berupa soal *multiple choice* dengan skala *guttman* yang telah teruji beda, kesukaran, dan realibilitas. Analisis data deskriptif. Hasil penelitian menunjukkan Pengetahuan siswa tentang makanan jajanan di SMKN 6 Padang secara keseluruhan, tingkat pengetahuan nilai siswa $\geq 75\%$ dengan frekuensi 46 siswa (62%) berada pada kategori baik. Berdasarkan hasil tersebut disimpulkan Pengetahuan siswa kuliner tentang makanan jajanan adalah baik.

Kata kunci: Pengetahuan, Makanan Jajanan

Abstract

Research is motivated culinary students at SMKN 6 Padang studying various subjects. But there are no lessons that convey knowledge about snack, this is the reason students often buy snack at school. Aim of the study was to describe culinary students' knowledge of snack including: Definition, function, types, terms of snack food suitable for consumption, healthy and halal. Descriptive research method with a quantitative approach. The research population was all culinary students at SMKN 6 Padang totaling 305 people. A sample of 75 people was taken in *Proportional Random Sampling*. Data collection was carried out using a instrument in the form of multiple choice questions with a *guttman* scale that had been tested for differences, difficulty, and reliability. Descriptive data analysis. The results showed that students' knowledge of street food at SMKN 6 Padang as a whole, the level of knowledge of students' scores was $>75\%$ with a frequency of 46 students (62%) good category. Based on these results it was concluded that culinary students' knowledge of snack was good

Keywords : Knowledge, Snack Food

PENDAHULUAN

Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) adalah salah satu bentuk satuan pendidikan formal yang menyelenggarakan pendidikan kejuruan pada jenjang pendidikan menengah sebagai lanjutan dari SMP/MTs atau bentuk lain yang sederajat atau lanjutan dari hasil belajar yang diakui sama/setara SMP/MTs. Salah satu SMK yang ada di Kota Padang adalah SMK N 6 Padang.. SMK Negeri 6 Padang merupakan SMK kelompok pariwisata, yang memiliki 6 kompetensi keahlian salah satunya yaitu kuliner, kompetensi keahlian kuliner, dalam kompetensi ini siswa mempelajari berbagai mata pelajaran salah satunya yaitu keamanan pangan (sanitasi, hygiene & keselamatan kerja) dan Ilmu gizi, sesuai dengan mata pelajaran

yang pelajari siswa diharapkan dapat memahami, menerapkan dan membedakan makanan yang bersih, sehat dan layak untuk dikonsumsi.

SMK N 6 Padang Kompetensi Keahlian Kuliner memiliki *TEFA (Teaching Factory)* tempat dimana tersedia makanan jajanan sehat, bersih dan layak untuk dikonsumsi karena dikelola langsung oleh guru yang paham akan keamanan pangan dan ilmu gizi tersebut. Makanan jajanan yang disediakan di *TEFA* adalah lontong sayur, nasi goreng, mie goreng dan berbagai jenis gorengan dibuat oleh siswa yang piket didampingi guru.

Berdasarkan pengamatan penulis selama melakukan PPLK (Program Praktik Lapangan Kependidikan) di SMK N 6 Padang, siswa berbelanja pada jam istirahat pagi pukul 10.00 WIB dan siang pukul 12.30 WIB, beberapa siswa berbelanja di *TEFA* dan membawa bekal dari rumah, tetapi pada umumnya siswa berbelanja di pedagang kaki lima yang berada diluar pekarangan sekolah. Pedagang kaki lima yang berada diluar pekarangan sekolah menjual beberapa jenis makanan jajanan seperti *sandwich*, roti bakar, batagor, telur gulung, sosis goreng, singkong goreng aneka rasa, bakso, mie, buah potong serta minuman dingin dengan berbagai rasa dan warna. Masih banyak terdapat makanan jajanan yang kurang terjamin kesehatannya dan berpeluang menyebabkan keracunan. Makanan yang mengandung bahan kimia berbahaya di pasaran, kantin sekolah, dan penjaja makanan di sekitar merupakan agen penting yang bisa membuat siswa mengonsumsi makanan yang tidak sehat dan tidak aman bagi tubuh (Amelia, 2013:1). Survey yang dilakukan oleh Badan Pengawas Obat dan Makanan mencatat bahwa pada tahun 2016 telah dilakukan pengawasan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) terhadap 4 sampel jenis pangan paling bermasalah yaitu es, minuman beraroma dan sirup, jeli/agar dan bakso. Anak usia sekolah merupakan salah satu konsumen yang paling rentan karena pada usia ini anak sudah mulai menjadi konsumen aktif, yaitu anak sudah mampu memilih dan mengambil keputusan sendiri makanan apa yang ingin dikonsumsi dan tidak lagi bergantung sepenuhnya pada orang dewasa yang ada di sekitarnya, (BPOM, 2016).

Hasil observasi yang dilakukan penulis dan juga merupakan alumni SMK N 6 Padang yang telah membeli semua makanan jajanan pedagang kaki lima pada saat sekolah serta telah melakukan PPLK (Program Praktik Lapangan Kependidikan), pedagang kaki lima tersebut menggunakan bahan penyedap yang cukup banyak, pewarna pada minuman yang terlalu mencolok serta kebersihan makanan yang tidak terjamin karena pernah ditemukan serangga, rambut, ulat, pada makanan jajanan yang dibeli di pedagang kaki lima di SMK N 6 Padang. Personal Hygiene pedagang juga tidak diperhatikan seperti tidak menggunakan sarung tangan pada saat membuat atau mengambil makanan dan minuman.

Berdasarkan hasil pra penelitian pada tanggal 28-31 Juli 2022 yang dilakukan secara *online* melalui *google form* terhadap 30 orang siswa SMK Negeri 6 Padang Kompetensi Keahlian kuliner tentang persepsi siswa tentang makanan jajanan di sekolah, telah ditemukan terdapat 22 siswa (73%) sering membeli makanan jajanan, sedangkan yang tidak sering mengonsumsi makanan jajanan sebanyak 8 siswa (27%).

Berdasarkan hasil pra penelitian dan observasi yang ditemukan siswa yang cenderung sering mengonsumsi makanan jajanan selama seminggu, makanan jajanan yang dikonsumsi siswa dari pedagang kaki lima yang berada di sekolah itu menandung bahan penyedap dan pewarna berlebihan serta kebersihan yang kurang terjaga, belum adanya penelitian mengenai pendapat, penilaian dan pandangan siswa tentang makanan jajanan di sekolah pada kompetensi keahlian kuliner SMK N 6 Padang maka dari itu penulis tertarik melakukan penelitian dengan judul "Pengetahuan Siswa tentang makanan jajanan di SMK N 6 Padang". Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan pengetahuan siswa tentang makanan jajanan pada Kompetensi Keahlian kuliner di SMK N 6 Padang meliputi: Pengertian, Fungsi, Jenis Makanan jajanan, Syarat makanan jajanan layak konsumsi, halal dan sehat.

METODE

Metode penelitian ini adalah penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Penelitian deskriptif dilakukan untuk mendeskripsikan seperangkat peristiwa atau kondisi populasi saat ini. "Penelitian deskriptif bertujuan untuk mencari nilai suatu variabel bebas (satu atau lebih variabel) tanpa membuat perbandingan atau mengaitkan satu variabel dengan variabel

lainnya” (Kurniawan & Puspitaningtyas, 2016:16).

Populasi Penelitian adalah seluruh siswa kompetensi keahlian kuliner di SMK N 6 Padang berjumlah 305 orang. Sampel berjumlah 75 orang yang diambil secara *Proportionate Stratified Random Sampling*, kemudian untuk sampel perkelas didapatkan kelas X (27 siswa), kelas XI (25 siswa), kelas XII (23 siswa). Pengumpulan data dilakukan menggunakan instrument tes berupa soal *multiple choice* dengan skala nominal yang telah teruji daya beda, kesukaran, dan realibilitas. Analisis data menggunakan aplikasi *SPSS* dengan cara menentukan distribusi frekuensi, pemberian nilai dan teknik klasifikasi pengkategorian tingkat pengetahuan.

HASIL

Deskripsi Pengetahuan siswa kompetensi keahlian kuliner tentang makanan jajanan di SMK N 6 Padang, telah dilakukan penyebaran instrument tes secara langsung kepada 75 orang responden dengan 46 butir pertanyaan, kemudian diperoleh hasil selanjutnya dilakukan pemberian skor di setiap jawaban dari pertanyaan siswa menurut skala nominal kemudian diberi nilai pada masing masing indikator. Berikut ini adalah hasil pengolahan nilai pengetahuan siswa kompetensi keahlian kuliner secara keseluruhan sebagai berikut:

Tabel 1. Klasifikasi Pengkategorian Nilai Pengetahuan Siswa secara Keseluruhan tentang Makanan jajanan di SMK N 6 Padang

No	Kategori	Interval Nilai	Frekuensi	% Frekuensi
1	Baik	$\geq 75 \%$	46 Siswa	62%
2	Cukup	56 - 74 %	13 Siswa	17%
3	Kurang	< 55 %	16 Siswa	21%
Total			75 siswa	100%

Pengkategorian nilai pengetahuan siswa kompetensi keahlian kuliner tentang makanan jajanan di SMK N 6 Padang secara keseluruhan pada tabel 14 diatas menunjukkan nilai siswa diatas 75% dengan frekuensi 46 siswa (62%) dikategorikan baik, nilai 56-74% dengan frekuensi 13 siswa (17%) dikategorikan cukup, nilai dibawah 55% dengan frekuensi 16 siswa (21%) dikategorikan kurang. Frekuensi terbanyak berada pada Kategori baik, dapat disimpulkan pengetahuan siswa kompetensi keahlian kuliner tentang makanan jajanan di SMK N 6 Padang adalah baik.

Selanjutnya dipapar Pengetahuan siswa tentang makanan jajanan di SMK N 6 Padang berdasarkan 6 indikator yaitu:

Pengetahuan siswa kompetensi keahlian kuliner tentang makanan jajanan di SMK N 6 Padang indikator Pengertian Makanan Jajanan

Pengkategorian nilai pengetahuan siswa kompetensi keahlian kuliner tentang makanan jajanan di SMK N 6 Padang indikator pengertian makanan jajanan pada tabel 2 dibawah menunjukkan nilai siswa diatas 75% dengan frekuensi 60 siswa (80%) dikategorikan baik, tidak terdapat siswa dengan nilai 56-74% dengan cukup dan nilai dibawah 55% dengan frekuensi 16 siswa (21%) dikategorikan kurang. Dapat di lihat pada tabel berikut:

Tabel 2. Klasifikasi Pengkategorian Nilai Pengetahuan Siswa tentang Makanan jajanan di SMK N 6 Padang indikator pengertian makanan jajanan

No	Kategori	Interval Nilai	Frekuensi	% Frekuensi
1	Baik	$\geq 75 \%$	60	80%
2	Cukup	56 - 74 %	0	0%
3	Kurang	< 55 %	15	20%
Total			75 siswa	100%

Berdasarkan pengkategorian nilai pengetahuan siswa kompetensi keahlian kuliner

tentang makanan jajanan pada indikator pengertian makanan jajanan. Frekuensi paling banyak terdapat pada kategori Baik, dapat di simpulkan siswa memiliki pengetahuan yang baik tentang pengertian makanan jajanan.

Deskripsi Data Pengetahuan Siswa Tentang Makanan Jajanan di SMK N 6 Padang Indikator Fungsi Makanan Jajanan

Pengkategorian nilai pengetahuan siswa kompetensi keahlian kuliner tentang makanan jajanan di SMK N 6 Padang indikator fungsi makanan jajanan pada tabel 3 dibawah menunjukkan nilai siswa diatas 75% dengan frekuensi 34 siswa (45%) dikategorikan baik, nilai 56-74% dengan frekuensi 18 (24%) dikategorikan cukup dan nilai dibawah 55% dengan frekuensi 23 siswa (31%) dikategorikan kurang. Dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3. Klasifikasi Pengkategorian Nilai Pengetahuan Siswa tentang Makanan jajanan di SMK N 6 Padang indikator fungsi makanan jajanan

No	Kategori	Interval Nilai	Frekuensi	% Frekuensi
1	Baik	$\geq 75\%$	34	45%
2	Cukup	56 - 74 %	18	24%
3	Kurang	< 55 %	23	31%
Total			75 siswa	100%

Berdasarkan pengkategorian nilai pengetahuan siswa kompetensi keahlian kuliner tentang makanan jajanan pada indikator fungsi makanan jajanan. Frekuensi paling banyak terdapat pada kategori Baik, dapat di simpulkan siswa memiliki pengetahuan yang baik tentang fungsi makanan jajanan.

Deskripsi Data Pengetahuan Siswa Tentang Makanan Jajanan di SMK N 6 Padang Indikator Jenis Makanan Jajanan

Pengkategorian nilai pengetahuan siswa kompetensi keahlian kuliner tentang makanan jajanan di SMK N 6 Padang indikator fungsi makanan jajanan pada tabel 4 di bawah menunjukkan nilai siswa diatas 75% dengan frekuensi 50 siswa (67%) dikategorikan baik, nilai 56-74% dengan frekuensi 13 (17%) dikategorikan cukup dan nilai dibawah 55% dengan frekuensi 12 siswa (16%) dikategorikan kurang. Dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4. Klasifikasi Pengkategorian Nilai Pengetahuan Siswa tentang Makanan jajanan di SMK N 6 Padang indikator jenis makanan jajanan

No	Kategori	Interval Nilai	Frekuensi	% Frekuensi
1	Baik	$\geq 75\%$	50	67%
2	Cukup	56 - 74 %	13	17%
3	Kurang	< 55 %	12	16%
Total			75 siswa	100%

Berdasarkan pengkategorian nilai pengetahuan siswa kompetensi keahlian kuliner tentang makanan jajanan pada indikator jenis makanan jajanan. Frekuensi paling banyak terdapat pada kategori Baik, dapat di simpulkan siswa memiliki pengetahuan yang baik tentang jenis makanan jajanan.

Deskripsi Data Pengetahuan Siswa Tentang Makanan Jajanan Di SMK N 6 Padang Indikator Syarat Makanan Jajanan Layak Konsumsi

Pengkategorian nilai pengetahuan siswa kompetensi keahlian kuliner tentang makanan jajanan di SMK N 6 Padang indikator syarat makanan jajanan layak konsumsi pada tabel 5 di bawah menunjukkan nilai siswa diatas 75% dengan frekuensi 54 siswa (72%) dikategorikan baik, nilai 56-74% dengan frekuensi 5 (7%) dikategorikan cukup dan nilai dibawah 55% dengan frekuensi 16 siswa (21%) dikategorikan kurang. Dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 5. Klasifikasi Pengkategorian Nilai Pengetahuan Siswa tentang Makanan jajanan di SMK N 6 Padang indikator syarat makanan jajanan layak konsumsi

No	Kategori	Interval Nilai	Frekuensi	% Frekuensi
1	Baik	$\geq 75 \%$	54	72%
2	Cukup	56 - 74 %	5	7%
3	Kurang	< 55 %	16	21%
Total			75 siswa	100%

Berdasarkan pengkategorian nilai pengetahuan siswa kompetensi keahlian kuliner tentang makanan jajanan pada indikator syarat makanan jajanan layak konsumsi. Frekuensi paling banyak terdapat pada kategori Baik, dapat di simpulkan siswa memiliki pengetahuan yang baik tentang syarat makanan jajanan layak konsumsi.

Deskripsi Data Pengetahuan Siswa Tentang Makanan Jajanan Di SMK N 6 Padang Indikator Syarat Makanan Jajanan Halal

Pengkategorian nilai pengetahuan siswa kompetensi keahlian kuliner tentang makanan jajanan di SMK N 6 Padang indikator syarat makanan jajanan layak konsumsi pada tabel 24 diatas menunjukkan nilai siswa diatas 75% dengan frekuensi 37 siswa (49%) dikategorikan baik, nilai 56-74% dengan frekuensi 26 (35%) dikategorikan cukup dan nilai dibawah 55% dengan frekuensi 12 siswa (16%) dikategorikan kurang. Dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 6. Klasifikasi Pengkategorian Nilai Pengetahuan Siswa tentang Makanan jajanan di SMK N 6 Padang indikator syarat makanan jajanan layak halal

No	Kategori	Interval Nilai	Frekuensi	% Frekuensi
1	Baik	$\geq 75 \%$	37	49%
2	Cukup	56 - 74 %	26	35%
3	Kurang	< 55 %	12	16%
Total			75 siswa	100%

Berdasarkan pengkategorian nilai pengetahuan siswa kompetensi keahlian kuliner tentang makanan jajanan pada indikator syarat makanan jajanan halal. Frekuensi paling banyak terdapat pada kategori Baik, dapat di simpulkan siswa memiliki pengetahuan yang baik tentang syarat makanan jajanan halal.

Deskripsi Data Pengetahuan Siswa Tentang Makanan Jajanan Di SMK N 6 Padang Indikator Syarat Makanan Jajanan Sehat

Pada Tabel 27 di atas menjelaskan kategori nilai pengetahuan siswa kompetensi keahlian kuliner tentang makanan jajanan di SMK N 6 Padang pada indikator syarat makanan jajanan sehat, ditemukan nilai siswa diatas 75% dengan frekuensi 50 siswa (67%) dikategorikan baik, nilai 56-74% dengan frekuensi 5 (7%) dikategorikan cukup dan nilai dibawah 55% dengan frekuensi 20 siswa (26%) dikategorikan kurang. Dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 7. Klasifikasi Pengkategorian Nilai Pengetahuan Siswa tentang Makanan jajanan di SMK N 6 Padang indikator syarat makanan jajanan layak sehat

No	Kategori	Interval Nilai	Frekuensi	% Frekuensi
1	Baik	$\geq 75 \%$	50	67%
2	Cukup	56 - 74 %	5	7%
3	Kurang	< 55 %	20	26%
Total			75 siswa	100%

Berdasarkan pengkategorian nilai pengetahuan siswa kompetensi keahlian kuliner tentang makanan jajanan pada indikator syarat makanan jajanan sehat. Frekuensi paling banyak terdapat pada kategori Baik, dapat di simpulkan siswa memiliki pengetahuan yang baik tentang syarat makanan jajanan sehat.

PEMBAHASAN

Hasil penelitian Pengetahuan siswa tentang makanan jajanan di SMK N 6 Padang yang diujikan kepada 75 siswa, dari hasil pengkategorian nilai tingkat pengetahuan siswa tentang makanan jajanan di SMK N 6 Padang secara keseluruhan indikator berada dalam kategori baik dengan nilai > 75% sebanyak 46 siswa (62%). Berdasarkan hasil pengkategorian nilai pengetahuan siswa kompetensi keahlian kuliner tentang makanan jajanan di SMK N 6 Padang, dapat diketahui bahwa tingakat pengetahuan siswa kompetensi keahlian kuliner berada pada kategori baik secara keseluruhan indikator yaitu pengetahuan makanan jajanan, fungsi makanan jajanan, jenis makanan jajanan, syarat makanan jajanan layak konsumsi, syarat makanan jajanan halal dan syarat makanan jajanan sehat. Siswa kompetensi keahlian kuliner di SMK N 6 Padang memiliki pengetahuan yang baik terhadap makanan jajanan tetapi masih sering membeli makanan jajanan di sekolah. Hal ini sejalan dengan pendapat Budiman dan Riyanto (2013:4) "Pengetahuan yang masih tertanam dalambentuk pengalaman seseorang dan berisi faktor-faktor yang bersifat nyata seperti keyakinan pribadi, perspektif, dan prinsip disebut dengan pengetahuan implisit, sering kali berisi kebiasaan dan budaya bisa disadari atau tidak".

Selanjutnya akan dibahas hasil penelitian pengetahuan siswa kompetensi keahlian kuliner tentang makanan jajanan di SMK N 6 Padang menurut masing masing indikator sebagai berikut:

Pengetahuan Siswa Tentang Makanan Jajanan Di SMK N 6 Padang Indikator Pengertian Makanan Jajanan

Berdasarkan tabel deskripsi nilai pengetahuan siswa kompetensi keahlian kuliner tentang makanan jajanan di SMK N 6 Padang dilihat dari indikator pengertian makanan jajanan dengan dengan persentase nilai ≥ 75 sebesar 80% (60 siswa). Hal ini menunjukkan pengetahuan siswa tentang pengertian makanan jajanan adalah baik. Hal tersebut dapat disebabkan karena pengetahuan tentang definisi atau pengertian merupakan ranah pengetahuan paling dasar (kognitif 1) yang paling mudah dicapai, hal ini sejalan dengan pendapat Notoatmodjo dalam Hestiani (2014:9)"Pengetahuan adalah hasil mengenali objek melalui panca indera yang dimiliki seperti indra pendengaran, indra penciuman, indra penglihatan, indra penciuman dan indra peraba"

Pengetahuan Siswa Tentang Makanan Jajanan Di SMK N 6 Padang Indikator Fungsi Makanan Jajanan

Berdasarkan tabel deskripsi nilai pengetahuan siswa tentang makanan jajanan di SMK N 6 Padang dilihat dari hasil pengkategorian nilai tingkat pengetahuan siswa kompetensi keahlian kuliner tentang makanan jajanan di SMK N 6 Padang dengan persentase nilai ≥ 75 sebesar 45% (34 siswa). Hal ini menunjukkan tingkat pengetahuan siswa tentang fungsi makanan jajanan adalah baik. Siswa memahami fungsi dari makanan jajanan dengan baik karena mereka sudah menerapkan fungsi makanan jajanan menurut Febry (2010:82) yaitu sebagai sarapan pagi, makanan selingan diantara waktu makan utama, dan penyumbang zat gizi dalam menu sehari-hari bagi anak sekolah.

Pengetahuan Siswa Tentang Makanan Jajanan Di SMK N 6 Padang Indikator Jenis Makanan Jajanan

Berdasarkan tabel deskripsi nilai pengetahuan siswa tentang makanan jajanan di SMK N 6 Padang dilihat dari hasil pengkategorian nilai tingkat pengetahuan siswa kompetensi keahlian kuliner tentang makanan jajanan di SMK N 6 Padang dengan persentase nilai ≥ 75 sebesar 67% (57 siswa). Hal ini menunjukkan tingkat pengetahuan siswa tentang jenis makanan jajanan adalah baik. siswa mengetahui dengan baik jenis makanan jajanan karena

biasanya membeli makanan tersebut disekolah. Jenis-jenis makanan jajanan di sekolah dalam buku pedoman pangan jajanan anak sekolah (2013:19) antara lain yaitu 1) Makanan utama : nasi rames, nasi pecel, nasi rawon, mie ayam, bakso, nasi goreng, 2) makanan snack/camilan : kue kecil, gorengan, onde-onde, 3) Minuman jajanan :es campur, jus buah,minuman boba, kopi, teh, minuman dalam kemasan 4) Buah : rujak buah, buah potong seperti nenas, papaya, melon, semangka.

Pengetahuan Siswa Tentang Makanan Jajanan Di SMK N 6 Padang Indikator Syarat Makanan Jajanan Layak Konsumsi

Berdasarkan tabel deskripsi data pengetahuan siswa tentang makanan jajanan di SMK N 6 Padang dilihat dari hasil pengkategorian nilai tingkat pengetahuan siswa kompetensi keahlian kuliner tentang makanan jajanan di SMK N 6 Padang pada insikator syarat makanan jajanan layak konsumsi dengan persentase nilai ≥ 75 sebesar 72% (54 siswa). Hal ini menunjukkan tingkat pengetahuan siswa tentang syarat makanan jajanan layak konsumsi adalah baik. Menurut Rahmi (2018:262-263) makanan jajanan yang dikonsumsi sebaiknya sudah memenuhi syarat yaitu menggunakan bahan sebagai berikut:1) Bahan tambahan pangan yang tidak dilarang, 2) Bahan tambahan yang diperbolehkan yang tidak berlebihan, seperti bumbu penyedap, 3) air yang dimasak dengan matang, 4) bahan makanan yang masih segar dan baik, 5) bahan makanan yang diharamkan oleh agama. 6) Bahan makanan atau bahan lain yang telah dikenal masyarakat.

Pengetahuan Siswa Tentang Makanan Jajanan Di SMK N 6 Padang Indikator Syarat Makanan Jajanan Halal

Berdasarkan tabel deskripsi data pengetahuan siswa tentang makanan jajanan di SMK N 6 Padang dilihat dari hasil pengkategorian nilai tingkat pengetahuan siswa kompetensi keahlian kuliner tentang makanan jajanan di SMK N 6 Padang pada indikator syarat makanan jajanan halal dengan persentase nilai ≥ 75 sebesar 49% (37 siswa). Hal ini menunjukkan tingkat pengetahuan siswa tentang syarat makanan jajanan halal adalah baik. Siswa mehami dengan baik apa saja syarat makanan jajanan halal karena sudah mendapatkan ilmu tersebut di dalam Al-Quran dan juga Pendidikan Agama Islam. Syarat makanan dan minuman halal menurut panduan sertifikasi halal sebagai berikut : 1) Tidak mengandung babi dan bahan yang berasal dari babi, bahan yang berasal dari organ manusia, darah, kotoran. 2) semua hewan yang halal disemblih dengan tata cara syariat islam. 3) tempat pengolahan,penyimpanan tidak boleh bekas dari babi. 4) Tidak mengandung khamar.

Pengetahuan Siswa Tentang Makanan Jajanan Di SMK N 6 Padang Indikator Syarat Makanan Jajanan Sehat

Berdasarkan tabel deskripsi nilai pengetahuan siswa tentang makanan jajanan di SMK N 6 Padang dilihat dari hasil pengkategorian nilai tingkat pengetahuan siswa kompetensi keahlian kuliner tentang makanan jajanan di SMK N 6 Padang pada indikator syarat makanan jajanan sehat dengan persentase nilai ≥ 75 sebesar 67% (50 siswa). Hal ini menunjukkan tingkat pengetahuan siswa tentang syarat makanan jajanan sehat adalah baik. Makanan jajanan yang sehat menurut Direktorat Bina Gizi (2011) dalam Hutasoit (2019:9-10) adalah makanan jajanan yang tidak mengandung bahaya keamanan pangan yang terdiri dari: 1) Cemaran fisik, seperti rambut yang berasal dari orang yang membuat makanan yang tidak menggunakan penutup kepala saat bekerja, serpihan kayu, potongan bagian tubuh serangga, pasir, kerikil. 2) Cemaran kimia, seperti penggunaan bahan berbahaya yaitu formalin. 3) Cemaran biologis, disebabkan oleh rendahnya kebersihan dan sanitasi seperti *salmonella* seperti unggas yang dapat ditularkan dari kulit telur yang kotor.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan dapat ditarik kesimpulan bahwa Pengetahuan siswa pada kompetensi keahlian kuliner tentang makanan jajanan di SMK N 6 Padang secara keseluruhan berada pada kategori baik, dari masing masing indikator yaitu

Pengertian, fungsi, jenis makanan jajanan serta syarat makanan jajanan layak konsumsi, sehat dan halal berada pada kategori baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Amelia, K. 2013. Hubungan Pengetahuan Makanan dan Kesehatan dengan Frekuensi Konsumsi Makanan Jajanan Pada Anak Sekolah Dasar Pembangunan Laboratorium Universitas Negeri Padang. *Journal of Home Economics and Tourism*, 2(1).
- Budiman, & Riyanto, A. 2013 . Kapita Selekta Kuesioner Pengetahuan dan Sikap dalam Penelitian Kesehatan. Jakarta: Salemba Medika.
- Departemen Agama RI, 2003, Bagian Proyek Sarana Dan Prasarana Produk Halal Direktorat Jenderal Bimbingan Masyarakat Islam Dan Penyelenggaraan Haji, Panduan Sertifikasi Halal, (Jakarta:), h. 2
- Febry, F. (2010). Kebiasaan jajan pada anak. *Jurnal Ilmu Kesehatan Masyarakat*, 1(2).
- Hestiani, N. (2014). Hubungan Pengetahuan Gizi dengan Perilaku Pemilihan Makanan Jajanan Siswa Kelas X Program Keahlian Tata Boga SMK Negeri 1 Sewon Yogyakarta. *Skripsi, Program Sarjana Universitas Negeri Yogyakarta. Yogyakarta*.
- Hutasoit, M. H. J. (2019). Gambaran Pengetahuan dan Sikap Siswa Tentang Makanan Jajanan Yang Sehat Di SMP Negeri 3 Lubuk Pakam.
- Kurniawan, A. W., & Puspitaningtyas, Z. 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Yogyakarta: Pandiva Buku.
- Pangan, D. B. P. K., Berbahaya, D. B., & Makanan, B. P. O. D. 2013. Pedoman Pangan Jajanan Anak Sekolah Untuk Pencapaian Gizi Seimbang.
- Rahmi, Sofia. 2018. *Cara Memilih Makanan Jajanan Sehat dan Efek Negatif yang Ditimbulkan Apabila Mengonsumsi Makanan Jajanan yang Tidak Sehat Bagi Anak-anak Sekolah Dasar*. Prosiding Seminar Nasional Hasil Pengabdian.